

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengangguran dan kemiskinan adalah sebuah fenomena yang masih menjadi permasalahan di Indonesia, pengangguran itu bukanlah hasil dari sebuah pilihan untuk tidak bekerja, melainkan akibat semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan. Hal ini dapat terjadi karena tidak seimbangnya antara lapangan pekerjaan dengan pencari kerja yang menyebabkan banyaknya orang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik jumlah pengangguran di Indonesia pada Tahun 2017 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 10.000 orang menjadi 7,04 juta orang pada Agustus 2017 dari Agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang. Kepala Badan Pusat Statistik, Kecuk Suhariyanto (dalam Agung diakses pada tanggal 31 Januari 2018) mengatakan bahwa pertambahan jumlah pengangguran tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah angkatan kerja di Indonesia.

Rata-rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan pekerjaan. Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

Berdasarkan hal tersebut, keberadaan kewirausahaan dalam dunia pendidikan sangatlah penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa dan perilaku wirausaha. Para pelajar terlebih mahasiswa sekarang dituntut untuk dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dibangku kuliah untuk menciptakan kegiatan wirausaha. Kementerian Riset dan Teknologi serta Pendidikan Tinggi (Kemristek) sebagai lembaga pemerintah yang membawahi seluruh perguruan tinggi di Indonesia juga mendukung pengembangan program kewirausahaan bagi para mahasiswa

Hal ini dibuktikan dengan diluncurkannya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, sikap dan jiwa *entrepreneur* kepada para mahasiswa. Setiap perguruan tinggi diharapkan mampu mempersiapkan masa depan yang lebih baik dengan mengembangkan intelektual dan keterampilan agar generasi muda dapat melakukan aktualisasi diri.

Mahasiswa yang pada umumnya dituntut untuk berpikir kreatif, inovatif serta kritis terhadap sesuatu ataupun fenomena yang terjadi di sekelilingnya haruslah mempunyai minat atau dorongan yang kuat agar menjadikan dirinya sebagai seseorang yang bisa lebih giat bekerja serta dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dinyatakan bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tataniaga Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki pekerjaan yang berbeda-beda setelah lulus kuliah. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan pekerjaan yang diambil dari 60 mahasiswa, adapun

indikator yang diambil dalam pengamatan awal peneliti ialah pertanyaan bebas mengenai pekerjaan/kegiatan yang akan dilakukan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tataniaga Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan setelah lulus kuliah, sebagai tolak ukur pekerjaan yang dipilih mahasiswa setelah lulus kuliah dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pekerjaan yang diambil setelah lulus kuliah
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tataniaga
Stambuk 2014

Jenis Pekerjaan	Jumlah Mahasiswa	Presentase
PNS	39	65%
Pegawai Perusahaan	11	18%
Berwirausaha	10	17%

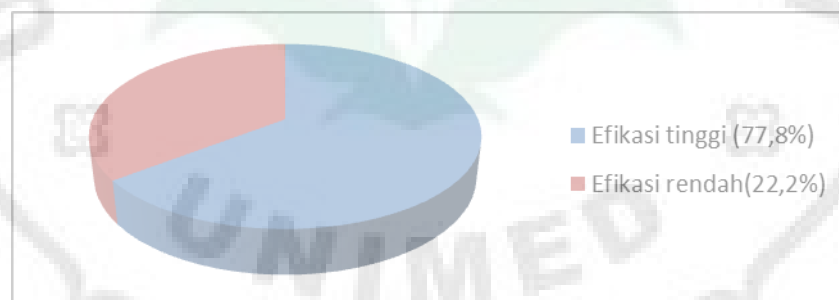
(sumber : Angket terbuka)

Kategori diatas menunjukkan mayoritas mahasiswa cenderung memilih pekerjaan sebagai PNS, Dari 60 mahasiswa Pendidikan Tataniaga stambuk 2014 yang diteliti, diperoleh data mahasiswa yang memilih pekerjaan PNS setelah lulus kuliah 65%, mahasiswa yang memilih pekerjaan Pegawai perusahaan 18%, dan mahasiswa memilih berwirausaha 17%, Mahasiswa Pendidikan Tataniaga Stambuk 2014 lebih memilih pekerjaan PNS setelah lulus kuliah dibandingkan dengan pegawai perusahaan ataupun memulai usaha, seharusnya dengan bekal ilmu yang diberikan dari bangku perkuliahan mahasiswa dapat dengan mudah untuk berwirausaha. Namun faktanya kurangnya minat mahasiswa Pendidikan Tataniaga Stambuk 2014 dalam memulai usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Luthfi (2012:8) yang berjudul Minat Berwirausaha mahasiswa pendidikan teknik mesin UPI angkatan 2010 dan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Faktor paling dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor instrinsik yaitu efikasi diri yang lebih dominan daripada faktor ekstrinsik

Adapun indikator yang digunakan dalam pengamatan awal peneliti ialah seperti yang dikemukakan (Ulfah, 2010:17)

1. Pasif
2. Berkecil hati karena kegagalan
3. Bekerja keras
4. Kreatif dalam memecahkan masalah
5. Belajar dari kegagalan



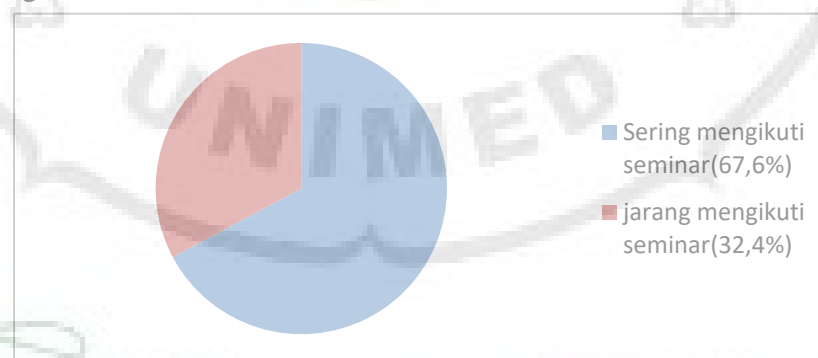
Dari hasil pengamatan peneliti, bahwa mahasiswa fakultas ekonomi khususnya mahasiswa Pendidikan Tataniaga Stambuk 2014 memiliki tingkat Efikasi yang cukup tinggi. Dari 60 mahasiswa Pendidikan Tataniaga stambuk 2014 yang diteliti, diperoleh data mahasiswa yang memiliki efikasi tinggi 72.5% dan mahasiswa yang memiliki efikasi rendah 27.5%, Dimana dari 72.5% mahasiswa yang memiliki efikasi dirinya tinggi memiliki karakter pekerja keras, sering belajar dari kegagalan dan mampu mengatasi hambatan dalam melakukan

tugas. Dan 27.5% Mahasiswa Pendidikan Tataniaga Stambuk 2014 lebih memilih kurang yakin dengan tugas yang akan dikerjakannya.

Selain efikasi diri salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha adalah seminar kewirausahaan. Seminar kewirausahaan ini biasanya di adakan guna membangkitkan semangat dan minat berwirausaha bagi masyarakat sekitar khususnya mahasiswa, hal ini sangat efektif dalam menggugah kesadaran masyarakat untuk mulai memanfaatkan potensi yang ada pada diri mereka serta lingkungan.

Adapun indikator yang digunakan dalam pengamatan awal peneliti ialah seperti yang dikemukakan (Tegeh, 2013:12)

1. Penyaji dalam seminar
2. Peserta yang banyak dan antusias dalam mengikuti seminar
3. Ruang seminar



Dari hasil pengamatan peneliti, menemukan bahwa mahasiswa Pendidikan Tataniaga Stambuk 2014 cukup sering mengikuti seminar kewirausahaan. Dari 60 mahasiswa Pendidikan Tataniaga stambuk 2014 yang diteliti, diperoleh data mahasiswa yang sering mengikuti seminar 69.7% dan mahasiswa yang jarang mengikuti seminar 30.3%, Dimana dari 69.7% mahasiswa yang sering mengikuti seminar dikarenakan keingintahuan tentang dunia usaha dan motivator yang

punya pengalaman dalam berwirausaha. Dan 30.3% Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 jarang mengikuti seminar, dimana mereka pernah mengikuti seminar walaupun hanya beberapa kali saja.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam kurikulumnya telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan. Dalam perkuliahan, telah diberikan teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan studi banding ke berbagai pelaku usaha, selain kegiatan perkuliahan kewirausahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sering mengadakan seminar ataupun workshop kewirausahaan. Tujuannya tidak lain agar mahasiswa memiliki minat berwirausaha serta mendorong untuk menjadi wirausaha sesungguhnya setelah mereka lulus sehingga jumlah wirausaha di Indonesia bertambah dan mengurangi angka pengangguran. Kurangnya antusiasme mahasiswa khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Tata Niaga yang dalam berwirausaha, dikhawatirkan akan menambahkan daftar panjang pengangguran di Indonesia, mengingat lapangan kerja di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja.

Karena itulah dari hasil pengamatan peneliti menemukan meskipun mahasiswa sering mengikuti seminar kewirausahaan dan efikasi diri mahasiswa pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 cukup tinggi, namun minat dalam berwirausaha mahasiswa masih rendah. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Seminar Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angka pengangguran di Indonesia yang relatif masih sangat tinggi dan mahasiswa lulusan perguruan tinggi masih menjadi salah satu penyumbang pengangguran di Indonesia dalam tingkat pendidikan.
2. Minat berwirausaha di kalangan Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Unimed masih terindikasi rendah karena keinginannya yang ingin menjadi PNS dan pegawai swasta daripada berwirausaha.
3. Faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Unimed, yaitu efikasi diri dan seminar kewirausahaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas untuk menghindari meluasnya penelitian, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Seminar Kewirausahaan yang diteliti adalah Seminar Kewirausahaan yang pernah diikuti Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
2. Efikasi Diri yang diteliti adalah Efikasi Diri Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

3. Minat berwirausaha yang diteliti adalah minat berwirausaha Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka permasalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Seminar Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh Efikasi Diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada Pengaruh seminar kewirausahaan dan Efikai Diri Terhadap minat Berwirausaha Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh seminar kewirausahaan yang pernah diikuti mahasiswa terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui Pengaruh seminar kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap minat Berwirausaha Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari Penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas ialah dapat dijadikan refrensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya
2. Bagi mahasiswa sebagai salah satu refrensi untuk memperluas pengetahuan tentang bagaimana menimbulkan minat berwirausaha, serta tidak hanya menjadi karyawan swasta ataupun PNS
3. Bagi penulis/peneliti ialah dapat menambah pengetahuan tentang hubungan ataupun pengaruh seminar kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha

THE
Character Building
UNIVERSITY